

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Beras adalah bahan pangan pokok yang sangat diperlukan oleh setiap manusia dalam setiap harinya. Beras merupakan hasil pengolahan dari padi yang memiliki sumber karbohidrat tertinggi dibandingkan bahan pangan yang lainnya, beras memiliki 360 kalori dan 78,9 gram hal ini yang menjadikan beras sebagai bahan pokok pangan utama manusia, terutama masyarakat Indonesia. Meningkatnya jumlah penduduk yang terjadi pada hampir seluruh wilayah Indonesia menjadi ancaman terhadap persediaan pangan pokok.

Semakin banyak penduduk yang ada pada setiap wilayah maka persediaan pangan di tingkat nasional dan regional semakin meningkat. Untuk memenuhi persediaan pangan beras demi kebutuhan masyarakat dan juga kestabilan harga beras maka pemerintah membentuk suatu badan logistik yang disebut dengan BULOG (Badan Usaha Logistik) yang berperan penting dalam mengatur pemasokan beras, stok beras, persediaan maksimum minimum, harga beras, dan lain-lain.

Masalah kemiskinan merupakan salah satu persoalan mendasar yang menjadi pusat perhatian pemerintah di negara manapun. Program pemerintah yang digunakan untuk menanggulangi kemiskinan salah satunya adalah Raskin (Beras untuk keluarga miskin) yang diselenggarakan oleh BULOG. Program Raskin (program penyaluran untuk keluarga miskin) adalah program dari Pemerintah. Program tersebut adalah sebuah upaya untuk mengurangi beban penyaluran dari

rumah tangga miskin sebagai bentuk dukungan dalam meningkatkan ketahanan pangan dengan memberikan perlindungan sosial beras murah dengan jumlah maksimal 15kg/rumah tangga miskin/bulan dengan masing-masing harga Rp.1.600,00 per kg (netto) di titik distribusi(Kurniawan dan Saputra, 2017:237).

Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi dalam penyaluran beras miskin ini yang hampir terjadi di setiap wilayah mendorong dilakukannya penelitian mengenai keefektifan pendistribusian beras miskin (RASKIN) tersebut di daerah penelitian. Hal ini sangat diperlukan bagi pemerintah dalam mengevaluasi dan menilai efektifitas pelaksanaan program RASKIN.

Dalam hal ini mekanisme distribusi penyaluran beras miskin pada Desa Kosar masih terdapat banyak proses yang memiliki masalah seperti dalam pendataan data penerima beras raskin yang masih tergolong kurang efektif seperti dalam melakukan pendataan penerima RASKIN, masih konvensional. Hal ini menyebabkan data rentan hilang atau rusak. Serta pengolahan data menggunakan *Microsoft Excel*, apabila perangkat yang digunakan rusak data-data hilang dan tidak adanya *backup* data , proses pengolahan data harus diulangi kembali.

Karena itulah, perlu adanya sistem informasi penyaluran beras raskin secara efektif dan efisien dan memudahkan untuk para *staff*, sehingga dapat mencapai keunggulan kompetitif. Sistem tersebut dapat dikembangkan dan diaplikasikan pada bidang yang membutuhkan sehingga terjadi komputerisasi data yang telah ada.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari Tugas Akhir ini adalah:

1. Dapat menganalisis tingkat efektifitas program distribusi beras miskin (tepat sasaran, tepat jumlah, tepat harga, tepat mutu, tepat administrasi, dan tepat waktu) di daerah penelitian.
2. Diharapkan dapat memudahkan Bagian operator dalam mengelola, mengontrol, mengawasi, penyediaan pembuatan laporan
3. Dapat mengetahui bagaimana mekanisme distribusi beras miskin (RASKIN) pada Desa Kosar.

Sedangkan manfaat penulisan Tugas Akhir (TA) ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi penulis
 - a. Menerapkan dan mempraktekan ilmu pengetahuan yang telah didapat dalam perkuliahan.
 - b. Melakukan penelitian mengenai suatu masalah di bawah bimbingan yang cermat dari dosen pembimbing untuk menghasilkan pengetahuan baru.
 - c. Membantu meningkatkan efisiensi dan efektifitas pada Desa Kosar.
2. Manfaat bagi pengguna
 - a. Mempermudah dalam pendataan penerima RASKIN.
 - b. Membantu dalam keefektifitasan dan keefisienan waktu.
 - c. Membantu untuk meminimalisir kesalahan atau pemalsuan data.
3. Manfaat bagi pembaca
 - a. Memberikan informasi pengetahuan tentang penyaluran RASKIN (Beras Miskin)

1.3. Metode Penelitian

1. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Menurut Pressman (2015:42), model *waterfall* adalah model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun *software*. Nama model ini sebenarnya adalah “*Linear Sequential Model*”. Model ini sering disebut juga dengan “*classic life cycle*” atau metode *waterfall*. Model ini termasuk ke dalam model *generic* pada rekayasa perangkat lunak dan pertama kali diperkenalkan oleh Winston Royce sekitar tahun 1970 sehingga sering dianggap kuno, tetapi merupakan model yang paling banyak dipakai dalam *Engineering* (SE). Model ini melakukan pendekatan secara sistematis dan berurutan. Disebut dengan *waterfall* karena tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam melakukan pengumpulan data untuk pembuatan Tugas Akhir ini adalah:

a. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung dilapangan, pada kantor Desa Kosar khususnya pada bagian operator pendataan penerima RASKIN dan bagian KESRA untuk penyaluran beras RASKIN.

b. Wawancara

Melakukan wawancara langsung terhadap bagian operator tentang tata cara pendataan dan pengolahan data masyarakat penerima RASKIN pada kantor Desa Kosar, mulai dari pendataan masyarakat, pengiriman data

kepada Dinsos, pembagian kartu penerima RASIN, pendataan datangnya RASKIN Sampai dengan proses pembagian RASKIN.

c. Studi Pustaka

Mencari studi kasus yang berkaitan dengan judul yang diambil penulis tentang Penyaluran RASKIN.

1.4 Ruang Lingkup

Ada batasan masalah yang akan dibahas dalam Laporan Tugas Akhir (TA) yang dibuat ini. Batasan ini dibuat bertujuan untuk alur dari Tugas Akhir yang dibuat. Batasan dibuat dengan awal mula permasalahan sampai dengan penyelesaian yang dicapai. Adapun batasan-batasan yang dibuat adalah:

1. Data yang dibuat adalah data masyarakat, data RASKIN dan data penerima RASKIN.
2. Proses yang terjadi pada aplikasi yaitu proses *login admin*, proses pengisian data masyarakat, proses pengisian data penerima RASKIN, proses pencetakan penerima RASKIN dan Proses pembuatan laporan.
3. Keluaran yang dihasilkan oleh aplikasi yaitu informasi penerima RASKIN yang sudah ditentukan oleh pemerintah, kartu penerima RASKIN, dan laporan.
4. Pada halaman *admin*, *admin* dapat menginput data masyarakat, menghapus data masyarakat yang sudah mampu, meninggal ataupun pindah. Dapat menginput juga pengusulan data penerima RASKIN dan memperbaiki data, kemudian mencetak data yang sudah sah menjadi penerima RASKIN.